

PENGARUH KEBISINGAN KEGIATAN PENGELASAN TERHADAP DAYA HAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN FATHUL MU'IN ALI MASYKUR WONOSOBO

Arina Mayang Fanguna & Nurul Hasanah
Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
arinamayangfanguna@gmail.com

Abstract

Besides learning and thinking, memorizing is also part of the process of growing brain tissue. But a person's memorization can change according to the conditions of the surrounding environment, one of the environmental conditions that can affect a person's memorization is noise. The purpose of this study was to determine the effect of noise on students' Al-Qur'an memorization. The method used is the experimental method with a sample of 5 students who memorize the Al-Qur'an. The research was carried out by varying the surrounding environmental conditions, the researcher compared the number of students' memorization when the environmental conditions were quiet with noisy environmental conditions. The result of this study prove that noise can reduce the memorization of students.

Keywords : Noise, Memorization, Students

Abstrak: Selain belajar dan berpikir, menghafal juga merupakan bagian dari proses bertumbuhnya jaringan otak. Namun daya hafal seseorang dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan sekitarnya, salah satu kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi daya hafal seseorang adalah kebisingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap daya hafal Al-Qur'an santri. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan sampel 5 santri menghafal Al-Qur'an. Penelitian dilakukan dengan memvariasi kondisi lingkungan sekitar, peneliti membandingkan jumlah hafalan santri pada saat kondisi lingkungan tenang dengan kondisi lingkungan bising. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kebisingan dapat menurunkan daya hafal santri.

Kata Kunci : Kebisingan, Daya Hafal, Santri

PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang banyak dijumpai adanya usaha maupun industri. Perindustrian di Provinsi Jawa Tengah berkembang sejak tahun 1990an. Tujuan didirikannya usaha maupun industri yakni semata-mata untuk memberikan dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar serta meningkatkan ekonomi masyarakat. Terlepas dari dampak yang menguntungkan tersebut, ada sisi kurang baik atau dampak buruk dari didirikannya suatu usaha maupun industri. Hal yang sering dijumpai akibat dari adanya usaha maupun industri adalah limbah, baik itu limbah cair, padat bahkan gas. Tak jarang pihak industri yang tidak bertanggung jawab atas limbah yang dihasilkan olehnya. Dampak lain yang sering dijumpai adalah suara atau kebisingan akibat kegiatan industri. Masyarakat sekitar banyak dirugikan akibat kegiatan operasional industri tersebut, banyak masyarakat yang hilang konsentrasi, susah tidur, stress, bahkan gangguan pendengaran.

Menurut Heri Kiswanto (2021) Kebisingan merupakan suara yang bisa menimbulkan gangguan pendengaran pada manusia. Kebisingan adalah suara yang ribut dan tidak menyenangkan. Adanya kebisingan dapat menimbulkan berbagai gangguan seperti gangguan tidur, gangguan mental bahkan gangguan kognitif pada anak-anak. Kebisingan juga seringkali menyebabkan komunikasi antar personal terhambat, penurunan fungsi pendengaran, bahkan menyebabkan stress.

Sejalan dengan uraian tersebut, (Rika Vira dan Rooswita, 2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kebisingan dapat memberikan banyak dampak yang kurang baik bagi remaja, kebisingan mempengaruhi memori seseorang atau dapat mempengaruhi daya ingat khususnya pada remaja. (Anna Sulistiawati,dkk, 2023) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa intensitas kebisingan yang tinggi dapat memberikan efek berupa perubahan pada system kognitif seseorang seperti pada daya serap atau daya ingat dalam menghafalkan suatu materi. Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti menjadikannya sebagai acuan untuk menggali lebih dalam bagaimana dampak serta pengaruh kebisingan kawasan usaha atau industri terhadap daya ingat atau daya hafal seseorang khususnya santri dalam upaya menghafal ayat ayat Al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Fathul Mu'in Ali Masykur Wonosobo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sampel yang digunakan sebanyak 5 santri Pondok Pesantren Fathul Mu'in Ali Masykur Wonosobo yang menghafal Al-Qur'an. Instrument penelitian menggunakan lembar hafalan berupa ayat Al-Qur'an yang diberikan dalam dua kondisi yakni saat lingkungan sekitar tenang dan saat lingkungan sekitar bising.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang peneliti temukan melalui observasi secara langsung di Pondok Pesantren Fathul Mu'in Ali Masykur Wonosobo ditemukan permasalahan terkait daya hafal Al-Qur'an santri yang berubah akibat adanya kebisingan dari kegiatan pengelasan di sekitar Pondok Pesantren Fathul Mu'in Ali Masykur Wonosobo. Sebelumnya peneliti melakukan pengukuran berapa tingkat kebisingan yang ada pada Pondok Pesantren Fathul Mu'in Ali Masykur yang berseberangan langsung dengan usaha pengelasan. Peneliti mengukur tingkat kebisingan suara tersebut menggunakan aplikasi *sound meter*. Aplikasi ini sangat memudahkan peneliti dalam mengukur tingkat kebisingan pada daerah tersebut.

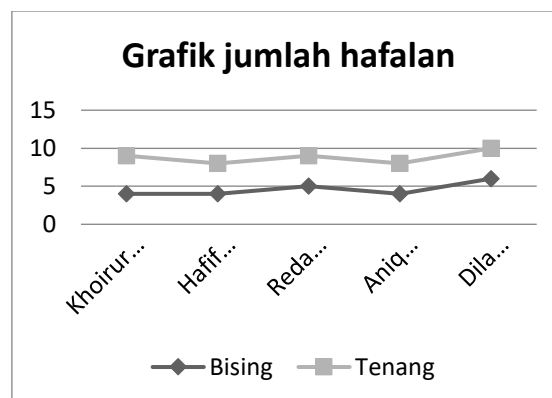
Hal pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan eksperimen berupa memberikan lembar hafalan ayat Al-Qur'an yang mereka belum pernah hafalkan kepada 5 santri Pondok Pesantren Fathul Mu'in Ali Masykur Wonosobo saat kondisi lingkungan sekitar tenang tanpa adanya kebisingan dengan besar suara yakni 14.4 desibel yang diukur menggunakan aplikasi *sound meter* dan dilakukan saat usaha pengelasan tidak beroperasi. 5 santri tersebut diarahkan untuk mulai menghafal lembaran ayat Al-Qur'an yang diberikan peneliti dengan waktu 15 menit guna mengetahui seberapa banyak ayat yang mereka hafalkan dalam waktu tersebut dengan kondisi lingkungan yang tenang tanpa kebisingan.

Langkah selanjutnya, setelah melakukan uji coba hafalan dalam kondisi tenang tanpa kebisingan kemudian peneliti melakukan uji coba daya hafal yang kedua kepada 5 santri Pondok Pesantren Fathul Mu'in Ali Masykur Wonosobo dalam kondisi bising dari kegiatan pengelasan. Kebisingan akibat kegiatan pengelasan ini mencapai 77.9 desibel yang diukur menggunakan aplikasi *sound meter*. 5 santri kembali diarahkan untuk mulai menghafalkan lembaran ayat Al-Qur'an yang berbeda dari lembar hafalan yang pertama diberikan peneliti dan yang pasti belum pernah mereka hafalkan namun digunakan batas waktu yang sama yakni 15 menit waktu menghafal.

Tabel 1. Data hasil hafalan santri PP Fathul Mu'in Ali Masykur Wonosobo

No	Nama santri	Jumlah hafalan (Ayat)	
		Tenang	Bising
1	Khoirur Rohmah	9	4
2	Hafif Adinda	8	4
3	Reda Uliyani	9	5
4	Aniq Sahilaturizki	8	4
5	Dila Shofiana	10	6
Rata-rata hafalan		8.8	4.6

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara jumlah hafalan santri saat kondisi lingkungan sekitar tenang tanpa kebisingan dengan jumlah hafalan santri saat kondisi lingkungan sekitar bising. Mula mula santri menghafal dengan baik dalam kondisi lingkungan yang tenang tanpa kebisingan dibuktikan dengan jumlah rata-rata hafalan santri yakni 8.8 atau jika dibulatkan menjadi 9 ayat Al-Qur'an dalam kurun waktu 15 menit. Namun ketika santri dihadapkan dengan kondisi lingkungan sekitar yang bising ini membuat jumlah hafalan yang mereka dapat menurun dibuktikan dengan jumlah rata-rata hafalan saat kondisi lingkungan sekitar bising adalah 4.6 atau jika dibulatkan menjadi 5 ayat Al-Qur'an dalam kurun waktu 15 menit.

**Gambar 1. Grafik jumlah hafalan santri**

Grafik diatas memberikan gambaran perbandingan antara jumlah hafalan santri saat kondisi lingkungan tenang dengan jumlah hafalan santri saat kondisi lingkungan bising. Grafik tersebut menjelaskan bahwa terjadi penurunan jumlah hafalan santri saat

menghadapi kondisi lingkungan yang bising. Hal tersebut membuktikan bahwa kebisingan akibat kegiatan pengelasan berdampak buruk terhadap daya hafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Fathul Mu'in Ali Masykur Wonosobo.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebisingan akibat pengelasan yang terjadi di kawasan pondok pesantren maupun instansi pendidikan lain dapat memberikan dampak yang kurang baik khususnya bagi santri maupun siswa pada segi ingatan atau daya hafal mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Kiswanto, Heri. 2021. *Fisika Lingkungan: Memahami Alam Dengan Fisika*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Nafisah, Lailatun Siti, dkk. 2022. *Pengasuhan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Untuk Menghafal Al-Qur'an*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka
- Sulistiawati, Anna dkk. (2023). Intensitas Kebisingan Terhadap Daya Ingat. *Psychological Security Dalam Dinamika Kehidupan Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*
- Zwagery, Vira Rika & Dewi, Santia Rooswita. (2019). Pengaruh Kebisingan Terhadap Daya Ingat Pada Remaja. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*.